

DAFTAR PUSTAKA

1. Sularsito, Sri Adi dan Soebaryo RW. Dermatitis Kontak. In: Menaldi, editor. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Ketujuh. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2017. p. 1–535.
2. Gafur, Abd dan Syam N. Determinan Kejadian Dermatitis di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. *Wind Heal*. 2018;1(1):21–8.
3. WHO. Occupational Contact Dermatitis. 2014.
4. Health and Safety Executive. Work-related Disease statistics in Great Britain 2020. *National Statistic*; 2020. 1–9 p.
5. Health and Safety Executive. Health and safety at work summary statistics for Great Britain 2018. *National Statistics*; 2018. 1–13 p.
6. Garmini R. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Pabrik Tahu. *J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2018;9(2):1–11.
7. Wandari RA. Determinan Keluhan Dermatitis Konak pada Pemulung di TPA Sukawitan Kota Palembang Tahun 2017. Universitas Sriwijaya; 2017.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
9. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Laporan Nasional 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
10. Profil Kesehatan 2018. Jambi: Dinas Kesehatan provinsi Jambi; 2019. 1–189 p.
11. Samion M. Analisa Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pengangkut Pengolahan Sampah. *J Penelit Kesehat Masy*. 2019;2(1):51–7.
12. Sofia S, Kartini K. Hubungan Lama Memulung dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit di Tempat Pembuangan Akhir Sampah. *AcTion Aceh Nutr J*. 2016;1(1):47–51.
13. Dewi SR, Tina L, Nurzalmariah WOS. Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan dan Pemakaian Sarung Tangan dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak pada Pemulung Sampah di TPA Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *JIMKESMAS*. 2017;2(6):184961.
14. Srisantyorini T, Cahyaningsih NF. Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *J Kedokt dan Kesehat*. 2019;15(2):135.
15. Elviarni, dan Hartian D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Kebersihan TPA Puuwatu Kota Kendari. *Mjph*. 2018;1(2):282–94.
16. Pratama KF, Prasasti CI. Gangguan Kulit Pemulung Di Tpa Kenep Ditinjau Dari Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Indones J Occup Saf Heal*. 2018;6(2):135.
17. Akbar H. Hubungan Personal Hygiene dan Pekerjaan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Promot J Kesehat Masy* [Internet]. 2020;10(1):1–5. Available from: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/1111>
18. Widianingsih K, Basri S. Kejadian Dermatitis Kontak pada Pemulung di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Pecuk Indramayu. *J Kesehat Masy*. 2017;2(2):45–52.
19. Djuanda, dan Sularsito. Dermatitis dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.

- Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012.
20. Nixon R, Frowen K. Occupational contact dermatitis in Australia. *Aust Saf Compens Counc.* 2006;(April).
 21. Dewi NKYA, Pharsini I, Suryawati N. Prevalensi dan Karakteristik Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pengrajin Bambu di Desa Belega, Blahbatuh Tahun 2017. *E-Jurnal Med.* 2019;8(3).
 22. Wardani HK, Mashoedojo M, Bustamam N. Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Proyek Bandara. *Indones J Occup Saf Heal.* 2018;7(2):249–59.
 23. Maharani A. *Penyakit Kulit.* Yogyakarta: Pustaka Baru; 2015.
 24. Djuanda A. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
 25. Hakim L. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kulit Pada Pemulung Sampah Di Tpa Desa Helvetia Medan Tahun 2019 [Internet]. 2019. 1–73 p. Available from: <http://repository.helvetia.ac.id/2452/>
 26. Megantari G. Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik Tahu. *HIGEIA.* 2020;4(Special 1):112–23.
 27. Health and Safety Commision. To ensure that risks to people ' s health and safety from work activities are properly controlled. *Natl Stat.* 2001;1(2):228.
 28. Sularsito SA, Suria. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
 29. Suryani F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Processing dan Filling PT. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2011.
 30. Pratiwi AD, Abdillah F, Karimuna SR. Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Udang di PT. SultraTuna Samudra Kendari. *Kesmas Uwigama J Kesehat Masy.* 2020;6(1):30–9.
 31. Fauziyyah S, Chairani A, Pasumoh W. Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pegawai Laundry. *J Kesehat.* 2020;11(01):71–8.
 32. Zania E, Junaid A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Tahun 2017. *JIMKESMAS.* 2018;3(3):1–8.
 33. Djuanda. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002.
 34. Siregar. *Peran Alergi Makanan dan Alergen Hirup pada Dermatitis Atopik.* Jakarta: Sari Pediatri; 2005.
 35. KEPMENKES. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta; 2002.
 36. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja.* Jakarta: CV.Sagung Seto; 2009.
 37. Rahmatika A, Saftarina F, Anggraini DI, Mayasari D. Hubungan Faktor Risiko Dermatitis Kontak pada Petani. *J Kesehat.* 2020;11(1):101.
 38. Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis.* Bandung: Rosda Karya; 2014.
 39. Tirtaraharja U, La Sulo S. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.

40. UU Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
41. Natoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
42. Widiyana, Wiratmaja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
43. Kasiati dan Rosmalawati NWD. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatann: Kebutuhan Dasar Manusia I. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan; 2016. 1–193 p.
44. Sartika F, Suratno, Nurhalina. Pendampingan Aplikasi Alat Pelindung Diri pada Pemulung Sampah di Kelurahan Langkai Kota Palangka Raya. *J Ilm Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2020;5(3):299–304.
45. Djuanda dan Sularsito. Dermatitis: Dalam Buku Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002.
46. Pradaningrum S, Lestanyo D, Jayanti S. Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, dan Masa Kerja dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan pada Pengrajin Tahu Mrican Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(4):378–86.
47. Nuraga W, Lestari F, Kurniawidjaja LM. Dermatitis Kontak pada Pekerja yang Terpajan dengan Industri Cibitung Jawa Barat. *MAKARA, Kesehat*. 2008;12(2):63–70.
48. Cohen. Occupational Dermatoses. *Handbook of Occupational Safety and Health*. Second. Canada; 1999.
49. Kementrian Ketenagakerjaan. Undang-Undang RI No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. 2003;(1):34–5.
50. Nasution NH. Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2017. 2017;1–80.
51. Mahyudin RP. Peningkatan Peranan Pemulung Untuk Meningkatkan Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah. *EnviroScienteeae*. 2017;13(1):62.
52. Masturoh I, Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Vol. 66, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2018. 1–307 p.
53. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
54. Natoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
55. Ulva SM. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Dermatitis pada Pekerja Pengangkut Sampah di TPA Puuwatu Kota Kendari. *MIRACLE J Public Heal*. 2020;3(1):106–16.
56. Karolina I. Hubungan Antara Personal Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pemulung di TPA Jatibaring Semarang Tahun 2015. Universitas Negeri Semarang; 2016.
57. Indrawan I, Suwondo A, Lestanyo D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix di PT. X Cirebon. *J Kesehat Masy*. 2014;2(2):110–8.
58. Fatimatun A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian Spinning di PT. Kurabo Manunggal Textile Industries (Kumatex) Tahun 2020. Universitas Esa Unggul; 2020.
59. Komalasari YR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak

- Pada Pekerja Industri Rumahan Tahu. 2018.
60. Ferusgel A, Nasution RM, Butar-butur M. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan Keluhan Gangguan Kulit pada Pemulung Wanita Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2018;3(2):145–52.
 61. Janah DL, Windraswara R. Kejadian Dermatitis Kontak pada Pemulung. Higeia J Public Heal Res Dev. 2020;4(2):404–14.
 62. Putri IP singgih, Martiana T, Rahman FS. Correlation between Environmental and Individual Factors with Dermatitis Contact on Tobacco Farmers. Indones J Occup Saf Heal. 2020;9(1):95.
 63. Wahyu A, Salamah AU, Fauziah AR, Angaradipta MA, Russeng SS. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup Pada Petani Rumput Laut Di Dusun Puntondo Takalar. J Kesehat Masy Marit. 2019;1(1).
 64. Farida A. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dermatitis Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Alergi di Puskesmas Turi Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta; 2011.
 65. Prakoso HD. Hubungan Lama Kerja dengan Dermatitis Kontak Pada Karyawan Cuci Mobil. Universitas Trisakti; 2018.
 66. Wiratama R, Cahyati WH, Laksono B. Analysis of The Relationship Allergic Contact Dermatitis on Scavengers. 2020;5(3):212–20.
 67. Putri E, Budiastuti A, Widodo A. Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Salon. J Kedokt Diponegoro. 2017;6:1–11.
 68. Afifah A, Ernawati D, Sudaryanto S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu. J Kedokt Diponegoro. 2012;1(1):138413.